

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk seni yang digunakan oleh manusia untuk mengembangkan ide gagasan dalam konteks imajinasi yang dimilikinya secara sadar (Karina, dkk. 2022:2). Kemudian karya sastra dapat berkembang di dunia industri seni peran yang ditayangkan melalui media gambar. Teknologi seperti televisi, telepon dan radio sangat berperan penting dalam kemajuan sebuah karya sastra, selain menambah banyak peminat, tetapi dapat meningkatkan kualitas dari penyediaan karya sastra itu sendiri.

Karya sastra dapat dipandang sebagai fenomena psikologi karena menggambarkan aspek kejiwaan manusia melalui peranan tokohnya dalam sebuah film. Gambaran aspek psikologi ini bertujuan untuk menceritakan realita kehidupan manusia dengan lingkungan yang ada disekitarnya, adapun aspek yang dikaji dalam karya sastra adalah psikologi tokoh (Safitri, 2014:4).

Psikologi tokoh dalam karya sastra adalah kajian tentang ilmu kejiwaan yang digunakan pada tokoh dalam sebuah cerita karya sastra. Pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karsa yang membuat karyanya lebih kental dengan unsur kejiwaan, sedangkan pembaca menanggapi dengan menggunakan kejiwaan masing-masing untuk

mengkaji sebuah karya sastra, karena itulah psikologi tokoh dituangkan dalam karya sastra sebagai pantulan dari kejiwaan (Fadholi, 2024:2-3).

Kemudian psikologi tokoh dalam karya sastra dapat disajikan dengan bentuk tayangan, kemudian diproduksi beragam kreatifitas berdasarkan carita yang ditulis dengan imajinasi pengarang itu sendiri. Selain itu, film juga menjelaskan tentang kejadian dari berbagai sudut pandang yang memiliki berbagai arti di dalamnya. Dalam sebuah tayangan film tentu memiliki aktor dan aktris di dalamnya, yang memainkan suatu karya sastra dan mendeskripsikan kehidupan manusia, dengan berbagai tingkah laku yang diperankan oleh tokoh tersebut. Oleh karena itu, tingkah laku yang diperankan seorang tokoh pastinya dipengaruhi dari aspek psikologi tokoh yaitu kejiwaan sesuai jalan cerita dari film tersebut (Karina, dkk, 2022:4).

Untuk mengkaji lebih dalam aspek psikologi, peneliti menggunakan objek penelitian melalui analisis film karya Anggy Umbara yang berjudul *Vina Sebelum Tujuh Hari* dengan menggunakan teori Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego* dan *Super Ego*. Menurut Djaali (2021:6) teori Sigmund Freud adalah (a) *Id (Is atau Es)* yang merupakan sistem kepribadian yang asli (b) *Ego (Das Ich)* yang berhubungan dengan kebutuhan atas dorongan dari *Id* (c) *Superego (Das Ueber Ich)* yang berhubungan dengan kebutuhan moral dan etika dari kepribadian itu sendiri.

Alasan peneliti memilih judul “Analisis Psikologi Tokoh Dalam Film *Vina Sebelum Tujuh Hari* Karya Anggy Umbara dan Relevansinya Pada Pembelajaran Teori Sastra” karena psikologi tokoh dalam film tersebut mendeskripsikan rangkaian peristiwa

yang menceritakan tentang kehidupan individu yaitu kisah tragedi yang mengenaskan dan meminta keadilan demi ketenangan arwahnya yang sudah menjadi jasad. Kemudian film *Vina Sebelum Tujuh Hari* Karya Anggy Umbara tersebut memiliki nilai psikologi tokoh dari mulai tokoh utama dan para tokoh tambahan lainnya yang membuat peneliti tertarik dengan film tersebut.

Selain itu, alasan peneliti memilih aspek psikologi, karena berhubungan dengan ilmu kejiwaan sosiologis seseorang serta gangguan psikis, seperti kejiwaan, sikap, mental, otak dan tingkah laku yang kurang baik. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih dalam tentang perilaku manusia, motivasi dan kepribadian sehingga kita dapat mengembangkan diri sendiri dengan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh Erina Oktavia, (2021). “Analisis Psikologi Dalam Novel Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilih Dia Untukku) Karya Riri Abdillah.” Dalam penelitian ini menjelaskan tentang kajian psikologi yang ada dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilih Dia Untukku).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Psikologi Tokoh Dalam Film *Vina Sebelum Tujuh Hari Karya Anggy Umbara*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di buat, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan psikologi tokoh dalam film *Vina Sebelum Tujuh Hari Karya Anggy Umbara*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang teori dan dapat diajukan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan “Film *Vina Sebelum Tujuh Hari Karya Anggy Umbara*”

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang psikologi tokoh yang terdapat pada “Film *Vina Sebelum Tujuh Hari Karya Anggy Umbara*.”

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap psikologi tokoh yang terdapat pada “Film Vina Sebelum Tujuh Hari Karya Anggy Umbara.”
3. Bagi tenaga pengajar dan mahasiswa, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang pembelajaran sastra.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan perbandingan sehingga mampu untuk memperdalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesusastraan yang ada dalam dunia sastra.